

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION*  
TERHADAP KETERAMPILAN AKUNTANSI DASAR  
SISWA SMK IMMANUEL II  
SUNGAI RAYA**

**Fransiska Desi, Herkulana, Warneri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

*Email : [fransiskadesi60@gmail.com](mailto:fransiskadesi60@gmail.com)*

***Abstract***

*This study aims to determine the effectiveness of the use of explicit instruction methods for basic accounting skills of class X AK Immanuel Christian Vocational School 2 Sungai Raya. The method used is an experiment with quasi design experimental design with a Non Equivalent Control Group Design research design. In this study, the experimental class was the X AK 1 class, while the control class was X AK 2. The data collection used an instrument in the form of a standardized essay test that had been tested for validity and reliability. The results showed that there were differences in the average student learning outcomes between the experimental class and the control class. The results of the calculation data obtained the results of the average value of the experimental class students amounting to 82.21 and the average learning outcomes of the control class students at 72.38. The difference in the average post-test of both classes, namely the experimental class and the control class, obtained the value of t count of 2.75 while the t table with a significance level of 5% or 0.05 So tested two sides 0.025 with the degree of magnitude n-k or  $84-2 = 82$  can be seen t table of 1.989 Value t count > t table ( $2.756 > 1.989$ ). So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, seen from the significant value obtained a significant value (Sig.2-tailed) that is equal to 0.007 and smaller than 0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means there is effectiveness in using explicit instruction learning methods against basic accounting skills in class X AK Immanuel Christian Vocational School 2 Sungai Raya. Based on the calculation of the effect size the results obtained are 0.60 medium categories, so the effective level is classified as mediuml*

***Keywords: Probing Prompting, Media Video, Learning Outcomes***

**PENDAHULUAN**

Aktivitas sehari-hari manusia hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat menurut Jihad

Asep dan Haris Abdul (2012: 1) “belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Selanjutnya menurut Alizamar (2016: 1) “belajar merupakan kegiatan yang

berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, baik secara formal maupun non formal, salah satu kegiatan belajar yang merupakan lembaga formal adalah belajar yang dilakukan di sekolah, dan lembaga non formal yaitu di luar sekolah misalnya, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat lainnya. Di dalam kelas proses interaksi antara guru dan murid sangatlah penting hal ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik, agar pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal dan efektif.

Seorang guru harus bisa mengelola pembelajaran agar bisa menarik perhatian siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan salah satunya dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Alizamar (2016: 2) mengatakan “agar kegiatan pembelajaran lebih optimal, sebaiknya dalam pembelajaran digunakan metode dan media yang tepat”.

Di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya berdasarkan hasil survey di lapangan bahwa sudah ditunjang dengan media pembelajaran antaranya, proyektor, buku ajar, sound system dan alat peraga lainnya, sehingga guru dapat maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran. Fasilitas lainnya yang menunjang proses belajar mengajar antaranya buku teks, buku merupakan alat utama dalam proses pembelajaran, untuk itu sekolah harus memiliki buku pedoman atau paket, buku pendukung, buku referensi, Lembar Kerja Siswa (LKS) pada tiap tingkatan kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Buku yang tersedia di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya cukup memadai. Sarana dan

prasarana di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya cukup menunjang serta telah memenuhi syarat yang baik. Baik itu sarana fisik meliputi gedung atau ruang kelas, lapangan olahraga dan lain lain. Peserta didik di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya berasal dari lingkungan sosial yang berbeda beda serta memiliki kemampuan, prestasi dan bakat yang berbeda pula. Oleh karena itu, perlu pendekatan khusus dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik. SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya saat ini telah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X, Kelas XI dan XII.

Berdasarkan hasil survey keberhasilan sekolah tidak hanya dari sarana dan pra sarana tetapi juga dari input peserta didik. Tampak dari hasil pada saat penulis melakukan PPL. Selama praktik pengalaman lapangan (PPL) penulis melakukan tiga kali praktik mengajar mulai dari latihan terbimbing, latihan mandiri, hingga ujian akhir. Karena materi yang disampaikan berupa materi jurnal umum, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup maka penulis hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, karena penulis takut tidak cukup waktu jika menggunakan metode yang bervariasi. Oleh sebab itu, sepertinya siswa juga malas dan kurang aktif jika hanya mendengar guru yang berbicara. Selama melakukan pembelajaran yang diakhiri dengan pemberian post-test penulis menemukan masih ada nilai siswa yang rendah atau jauh dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) dibawah 75, namun ada beberapa yang cukup bagus dalam menjawab soal atau pertanyaan. Hal tersebut didukung oleh nilai hasil belajar siswa yang diperoleh selama PPL, berikut nilai post-test yang diperoleh diakhir pembelajaran, secara khusus pada saat materi jurnal penyesuaian semester ganjil 2017/2018. Berikut daftar nilai siswa kelas X Akuntansi 1 yang diperoleh dari guru bidang study

akuntansi dasar. TABEL 1.1 Daftar nilai hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 semester genap tahun ajaran 2017/2018 SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan agar siswa bisa fokus, bisa konsentrasi dan bisa mengikuti pelajaran dengan benar. Oleh sebab itu penulis melakukan inovasi metode pembelajaran agar lebih menarik dan bisa menarik perhatian siswa supaya mengikuti pelajaran dengan serius, penulis memilih mengatasi permasalahan-permasalahan dengan menggunakan metode *explicit instruction* dalam pelajaran akuntansi dasar secara khusus pada materi jurnal khusus. .

Menurut Panai (2015) dalam Moch Agus. K. B (2016:108), Metode pembelajaran *explicit instruction* merupakan suatu pembelajaran kooperatif, dimana pengajarannya dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek, dan kerja. *Explicit instruction*, menurut Huda (2013:186) dapat berbentuk “ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok”. Metode ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran dengan materi yang banyak namun dalam waktu yang singkat oleh guru kepada siswa. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa bisa belajar dengan baik, bisa lebih fokus dan bisa mendapatkan nilai diatas nilai KKM dan pembelajaran antara guru dan siswa dapat berjalan efektif. Di sekolah guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, mungkin ceramah kurang menarik, sedangkan pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang menuntut keterampilan misalnya keterampilan dalam membuat dan menyusun jurnal, oleh sebab itu penulis memilih metode *explicit instructon*, sebab metode *explicit instruction* pada proses pembelajarannya lebih menekankan pada aspek keterampilan. Beberapa penelitian lain menunjukkan

hasil positif terhadap penelitian tipe *explicit instruction* antara lain seperti “Pengaruh Penerapan model aspek keterampilan. Beberapa penelitian lain menunjukkan hasil positif terhadap penelitian tipe *explicit instruction* antara lain seperti “Pengaruh Penerapan model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam Kabupaten Pelalawan”. Menunjukkan adanya peningkatan yang baik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam.

#### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. dalam penelitian ini bentuk yang digunakan peneliti adalah *Quasi Eksperimental Design*. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:90), “Bentuk *Quasi Eksperimental Design* mirip dengan *true eksperimental design* yaitu sama-sama memiliki kelompok kontrol. Hanya saja sampel yang dipilih baik kelompok eksperimen maupun kontrol tidak diambil secara random melainkan dipilih secara sengaja oleh peneliti sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan diperbandingkan”. Jadi bentuk *Quasi Eksperimental* dalam penelitian ini dimana peneliti ingin mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana Penggunaan *Metode Explit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya.

Adapun model yang akan digunakan penulis untuk melihat hasil belajar siswa kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Metode pembelajaran akan diperbandingkan”. Jadi bentuk *Quasi Eksperimental* dalam

penelitian ini dimana peneliti ingin mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana Penggunaan *Metode Explit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya

Dalam penelitian ini, yang menjadi kelompok eksperimen adalah kelas X AK 1 diberi perlakuan proses belajar mengajar menggunakan Metode *explicit instruction*. Sedangkan kelas X ak 2 sebagai kelas kontrol. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, tes dan lembar kerja dokumentasi. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

#### **Tahap Persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut: (1) Menyiapkan surat pra riset untuk sekolah yang akan diteliti Sekolah yang dituju untuk penelitian ini adalah SMK Kristen Immanuel II Sungai Raya (2) Melakukan observasi untuk menentukan waktu penelitian di SMK Kristen Immanuel II. Menyiapkan instrumen penelitian tes hasil belajar siswa yang terdiri dari: 1). Kisi-kisi soal 2). Soal pre test 3). Soal post-test4). Kunci jawaban dan pedoman penskoran tes hasil belajar

#### **Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan antara lain: (1) Memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa (2) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *explicit instruction* (3) Memberikan *post-test* kepada siswa (4) Pengumpulan data dan penskoran hasil akhir

#### **Tahap Akhir**

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap akhir adalah sebagai berikut: (1). Menganalisis data hasil penelitian, yakni hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil belajar siswa pre test dan post

test siswa pada kelas eksperimen. (2)Melakukan kesimpulan dari hasil analisis data (3) Penyusunan laporan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis butir tes dan analisis data penelitian. Adapun yang termasuk di dalam analisis butir tes adalah sebagai berikut: (1) pembuatan soal; (2) validitas tes; (3) reliabilitas tes. Selanjutnya tahapan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut: (1) Uji Normalitas; (2) Uji Homogenitas; (3) Uji Hipotesis; (4) Perhitungan *Effect Size*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Keterampilan akuntansi dasar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *explicit instruction* pada pelajaran akuntansi dasar di SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya? Penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu X AK 1. Pelaksanaan proses pembelajaran kelas X AK 1 dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Materi yang telah diajarkan adalah materi jurnal khusus. Pada kelas eksperimen *post-test* diberikan kepada seluruh siswa yaitu sebanyak 43 siswa, soal yang diberikan berbentuk *essay* lima nomor dan sudah divalidasi oleh guru bidang studi bu Hui-Hui, S.E sebagai guru mata pelajaran akuntansi dasar. Soal *post-test* diberikan pada hari jumat, 18 mei 2018 dan berjalan dengan lancar dan baik. Dari 43 siswa, sebanyak 35 siswa (81,39%) tuntas dan 8 siswa (18,60%) tidak tuntas, dengan rata-rata nilai 82,21. Skor terendah *post-test* adalah 50 dan skor tertinggi adalah 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *explicit instruction* efektif terhadap

keterampilan akuntansi dasar siswa kelas X AK 1 SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* efektif digunakan di dalam kelas pada pelajaran akuntansi dasar di SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya ?

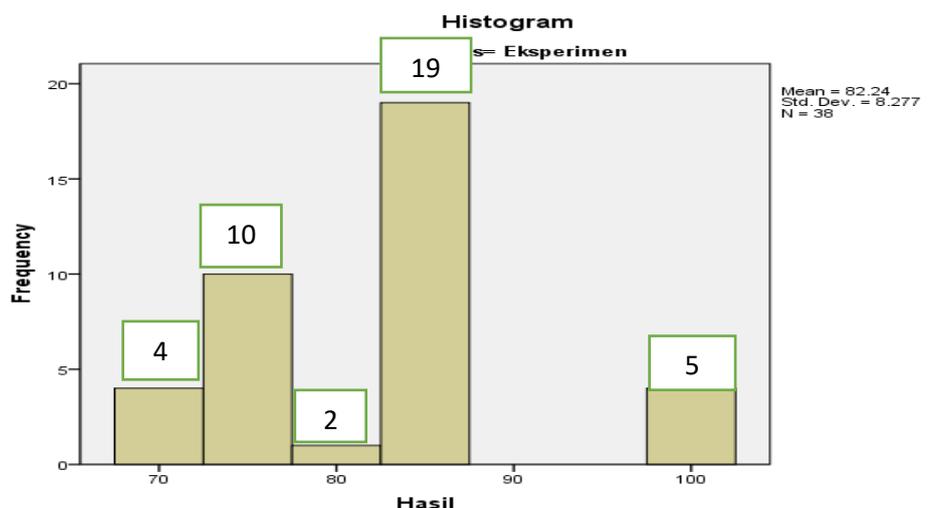
Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh hasil sebesar 0,60 yang artinya besar *effect size* berada pada kategori sedang. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* sangat efektif terhadap keterampilan akuntansi dasar siswa mata pelajaran akuntansi dasar pada kelas X AK 1 SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mana menunjukkan hasil yang positif terhadap metode pembelajaran *explicit instruction*, antara lain seperti “Pengaruh Penerapan model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam Kabupaten Pelalawan”. Menunjukkan adanya peningkatan yang baik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas XI IPS Pada

Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Di SMAN 1 Langgam Kabupaten Pelalawan. Dalam artikel Elghina Silma.

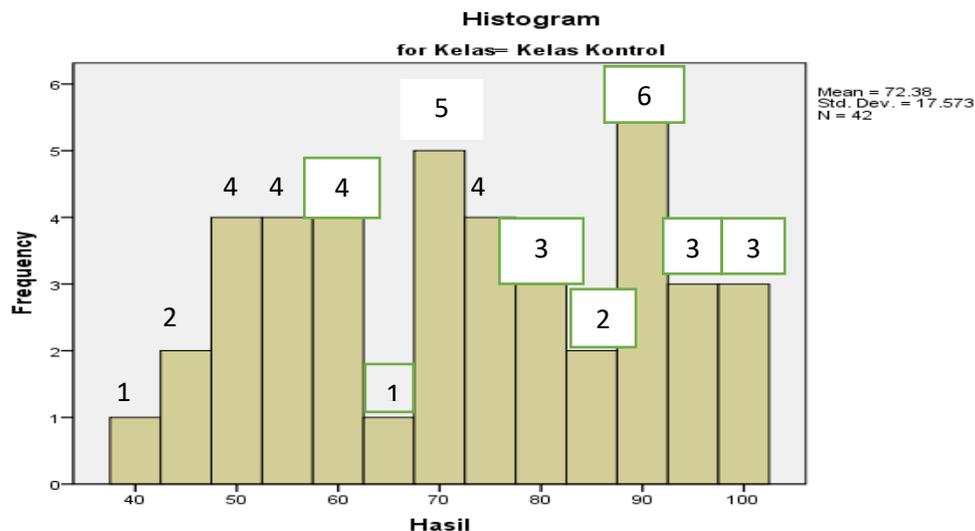
### 1. Hasil Belajar (*Post-Test*) Siswa

Penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dengan jumlah siswa 43 siswa hadir yang diberi *post test* pada tanggal 18 mei 2018 dengan hasil *post test* menunjukkan bahwa siswa dikelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,74 dan memperoleh nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil perhitungan persentase rata-rata hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 82,21. Penelitian yang dilakukan di kelas control dengan jumlah siswa yang hadir 41 orang dan satu siswa tidak hadir yang diberi *post test* pada tanggal 18 mei 2018 dengan hasil *post test* menunjukkan bahwa siswa dikelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,28 dan masih jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)

Berdasarkan hasil perhitungan persentase rata-rata hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen diperoleh persentase rata-rata sebesar 82,24.



**Histogram 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen**



**Histogram 2. Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa diagram batang yang paling tinggi berada di 90 dan 70 yang artinya nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada diantara nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**1. Effect Size**

Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh hasil sebesar 0,60 yang artinya besar *effect size* berada pada kategori sedang. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* sangat efektif terhadap keterampilan akuntansi dasar siswa mata pelajaran akuntansi dasar pada kelas X AK 1 SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

**Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan *SPSS v. 18.0 (2018)* dari one sample Kolmogorov smirnov test dapat dilihat pada kolom Aymp. Sig. (2-tailed) nilsi post-test terhadap kelas eksperimen dan kontrol. Nilai signifikannya >0,05 yaitu sebesar 0,042 yang beararti kelas eksperimen dan control berdistribusi normal. Maka Ho diterima yang artinya hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

berdistribusi normal. Dari data perhitungan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil t hitung (equal variance assumed) yaitu 2.756. sedangkan t tabel dengan signifikansi 5% atau 0,05. Jadi diuji dua sisi 0,025 dengan derajat kebebasan n-k atau 84-2 = 82 dapat dilihat t tabel sebesar 1.989 Nilai t hitung >t tabel ( 2.756 >1.989 ). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, dilihat dari nilai signifikan didapatkan nilai signifikan (Sig.2-tailed) yaitu sebesar 0,007 dan lebi kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat perubahan keterampilan lakuntansi dasar siswa seteahl menggunakan metode *explicit instruction* dan terdapat efektivitas pada penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan akuntansi dasar pada siswa kelas X AK SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh hasil sebesar 0,60 yang artinya besar *effect size* berada pada kategori sedang. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* sangat efektif terhadap keterampilan akuntansi dasar siswa mata pelajaran akuntansi dasar

pada kelas X AK 1 SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan :

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* pada pelajaran akuntansi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas X AK 1, selama kegiatan pembelajaran berlangsung kegiatan guru dan siswa diamati oleh observer. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *explicit instruction* efektif terhadap keterampilan akuntansi dasar siswa di kelas eksperimen. Dari 43 siswa, sebanyak 35 siswa (81,39%) tuntas dan 8 siswa (18,60%) tidak tuntas, dengan rata-rata nilai 82,21, hal ini juga didukung dengan lembar observasi yang menunjukkan tingkat keterampilan siswa dikelas eksperimen. (2) Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh hasil sebesar 0,60 yang artinya besar *effect size* berada pada kategori sedang. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* sangat efektif terhadap keterampilan akuntansi dasar siswa mata pelajaran akuntansi dasar pada kelas X AK 1 SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya. Hal ini juga didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. (3) Berdasarkan hipotesis didapatkan nilai signifikan (Sig.2-tailed) yaitu sebesar 0,007 dan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perubahan keterampilan akuntansi dasar siswa setelah menggunakan metode *explicit instruction* dan terdapat efektivitas pada penggunaan metode pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan akuntansi dasar pada siswa kelas X AK SMK Kristen Immanuel 2 Sungai Raya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut : (1) Karena metode pembelajaran *explicit instruction* lebih menekankan kepada keterampilan siswa dan guru sebagai pemegang kendali kesuksesan pembelajaran, maka guru harus memperhatikan apakah siswa benar-benar serius dalam mengikuti proses pembelajaran. (2) Khusus untuk pembelajaran yang menekankan aspek keterampilan misalnya seperti: materi jurnal dan lainnya, maka metode ini sangat cocok karena penyampaian materi langsung ke pokok bahasan dan tidak menyita banyak waktu. (3) Karena kendali sepenuhnya dipegang oleh guru, maka kesuksesan belajarpun tergantung oleh guru itu sendiri, oleh sebab itu guru harus menguasai semua materi dengan baik agar materi tersampaikan dengan baik, dan proses pembelajaranpun berjalan dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alizamar. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi
- Hamalik, Oemar, (2001). **Psikologi Belajar Dan Mengajar**. Bandung: Sinar Baru. Algensindo
- Hasan, M. I. (2014). **Analisis Data Penelitian Dengan Statistik**. (edisi ke-2). Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. (2014). **Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran**. (cetakan ke-5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <https://media.neliti.com/media/publications/164762-ID-pengaruh-penerapan-model-pembelajaran-ex.pdf>.
- Jihad, Asep, & Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran* (Cetakan ke-1). Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Kunandar, (2015). **Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)**. (cetakan ke-4). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Margono, S (2014). **Metodologi Penelitian Pendidikan**. (cetakan ke-9). Jakarta: PT. Rineka
- Miarso, Yusufhadi, (2004). **Menyemai Benih Teknologi Pendidikan**. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. (2015). **Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif**. (Cetakan ke-3). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. (2016). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. (cetakan ke-20). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D** (Cetakan ke-23). Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyastuti, D. R dan Purwanto, E. A. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif** (edisi ke-2). Yogyakarta:
- Supardi, (2013). **Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya**. Jakarta: Rajawali Pers
- Surachim, Akim (2016). **Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan sistem Ganda**. (cetakan ke-1). Bandung: Alfabeta
- Yamin Moh. (2015). **Teori Dan Metode Pembelajaran**. (terbitan pertama). Malang: Penerbit Madani